



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

RANCANGAN AKHIR

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2026



RS JIWA PROF HB SAANIN PADANG



(0751) 72001



rsjhbsaanin.sumbarprov.go.id/

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dapat menyelesaikan penyusunan RENCANA KERJA OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Tahun 2026.

Pada dasarnya Renja merupakan dokumen Rencana Kerja yang dipakai sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang untuk Tahun Anggaran 2026 dan sebagai dasar penilaian dan evaluasi kinerja, baik kinerja kegiatan maupun kinerja keuangan. Dalam penyusunan Rencana Kerja, RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang mempertimbangkan berbagai permasalahan dan perubahan strategis yang dihadapi oleh Rumah Sakit. Renja ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan arahan yang tepat bagi Rumah Sakit dalam menyesuaikan perubahan kegiatan dan anggaran organisasi khususnya dalam memenuhi kebutuhan dan harapan stakeholder RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

Renja RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2026 dan Rancangan Teknokratis Rencana Strategis (RENSTRA) RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2021-2026 yang bersifat indikatif. Selanjutnya Renja OPD menjadi landasan atau pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun anggaran 2026.

Tak lupa diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Renja ini. Perlu disadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan Renja ini, oleh karena itu masukan serta saran sangat kami harapkan.

Padang, Juni 2025

Direktur

RS Jiwa Prof. HB. SAANIN PADANG



dr. Aklina, MPH

NIP. 19680203 200212 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN KINERJA SKPD TAHUN 2024	8
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2024 dan Capaian Renstra SKPD.....	8
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.....	28
2.3 Isu-isu penting dan catatan strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.	31
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	34
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	40
2.6 Perbandingan Target Indikator Kinerja Utama 2024 dengan Target Renstra	41
BAB III TUJUAN DAN SASARAN RS JIWA PROF HB SAANIN PADANG	44
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	44
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang	45
3.3 Program dan Kegiatan	46
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	52
BAB V PENUTUP.....	57

BAB I PENDAHULUAN

Upaya peningkatan pelayanan rumah sakit pada dasarnya berkesinambungan dengan perkembangan kebutuhan pelayanan publik, dalam mengatasi peningkatan derajat kesehatan dan pemerataan pelayanan kesehatan yang harus melibatkan berbagai pihak. Rumah Sakit Jiwa sebagai institusi kesehatan harus menerapkan prinsip *clinical governance* dan *corporate governance* yang berfokus kepada kesehatan pasien, pembuktian ilmiah, dan sejalan dengan tindakan profesional. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit perlu memperhatikan tugas klinik dengan prinsip kaidah *clinical governance* dan organisasi rumah sakit yang baik dengan prinsip *good corporate governance* sehingga akan menjadikan rumah sakit yang memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Rencana kerja tahunan SKPD RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang disusun bertujuan untuk mencapai sasaran pelayanan kepada masyarakat sebagai urusan wajib berupa pelayanan kesehatan terutama pelayanan kesehatan rujukan sebagai tugas pokok dan fungsi berdasarkan peraturan perundang-undangan.

1.1 Latar Belakang

a. Pengertian Rencana Kerja.

Rencana kerja (renja) disusun untuk kegiatan kurun waktu satu tahun dan merupakan dokumen perencanaan tahunan yang disusun berdasarkan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran utama sebagai pelaksana pelayanan kesehatan rujukan terutama pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Sumatera Barat.

b. Proses Penyusunan Renja SKPD.

Proses Penyusunan Rencana Kerja tahun 2026 berpedoman kepada Permendagri No 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Selain itu rencana kerja Tahun 2026 berpedoman kepada Rancangan Renja SKPD provinsi dan kabupaten / kota disusun mengacu pada rancangan awal RKPD; mengacu pada Renstra SKPD; mengacu pada hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya; untuk memecahkan masalah yang dihadapi; berdasarkan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Proses penyusunan Rencana Kerja RS Jiwa Prof. HB Saanin Padang Tahun 2026 dengan pembentukan Tim Perumus Renja 2026 bekerja dengan cara berupa: pengolahan data dan informasi; analisis gambaran pelayanan OPD dengan provinsi; meninjau hasil evaluasi Renja OPD tahun lalu berdasarkan Renstra OPD; penentuan isu-isu penting penyelenggaraan tugas

dan fungsi OPD provinsi; penelaahan rancangan awal RKPD provinsi; perumusan tujuan dan sasaran; penelaahan usulan masyarakat; dan perumusan kegiatan prioritas.

- c. Keterkaitan Renja OPD, dokumen RKPD, Renstra OPD dengan Renja K/L dan Renja Provinsi.

Rencana kerja 2026 RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang mengacu pada RPJMN 2025-2029 sesuai agenda prioritas dengan fokus pada prioritas ketiga meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dengan strategi pada dimensi Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, melalui pembangunan kesehatan khususnya pelaksanaan program Indonesia Sehat. Kemudian juga berpedoman kepada Prioritas Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2026. Selain dari pada itu berpedoman pada Renstra Kementerian Kesehatan RI 2025-2029 dengan Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi - tingginya melalui Program Indonesia Sehat dengan fokus penguatan pelayanan kesehatan melalui paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan pemantapan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Arah kebijakan Kementerian Kesehatan 2020-2024 adalah Penguatan pelayanan kesehatan primer (primary health care), Penerapan pendekatan keberkelanjutan pelayanan mengikuti siklus hidup manusia (continuum of care) dan Intervensi berbasis resiko kesehatan (*health risk*).

Rencana kerja RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2026 ini juga berpedoman pada Rancangan Teknokratik RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 dengan melanjutkan 2 Program prioritas dengan fokus prioritas pada Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat, yang dijabarkan pada rencana strategis (Renstra) RS Jiwa Prof. HB.Saanin Padang 2021-2026 sesuai tugas pokok dan fungsi yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya pelayanan kesehatan jiwa, karena kesehatan jiwa merupakan bagian yang tidak terpisahkan (integral) dari Kesehatan dan unsur utama dalam menunjang terwujudnya kualitas hidup manusia yang utuh. Sesuai perkembangan yang terjadi saat ini RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang adalah institusi sarana pelayanan kesehatan jiwa yang tidak hanya berfungsi sosial, tetapi telah berkembang menjadi unit pelayanan kesehatan yang harus dapat mengoptimalkan pendapatannya dengan jalan meningkatkan dan mengembangkan jenis-jenis pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Untuk mencapai tujuan dan melaksanakan fungsi RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang, diperlukan perencanaan secara sistematis dan berkesinambungan yang dijabarkan dalam beberapa dokumen perencanaan sesuai dengan waktu pelaksanaannya.

1. Rencana Kerja RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2026 merupakan tahun ke-lima pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2021-2026 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026 serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2026. Dokumen perencanaan tahunan tersebut digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
2. Rencana Kerja RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2026 ini disusun melalui

perencanaan yang bersifat *bottom-up*. Unit kerja di lingkungan Rumah Sakit sebagai ujung tombak pelayanan, wajib menyusun rencana kegiatan dengan mengembangkan konsep mandiri sehingga kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan prioritas pelayanan dan proyeksi pendapatan yang diperoleh dari masing-masing unit kerja tersebut. Pimpinan selaku pemegang kebijakan memberikan arahan kebijakan dalam menentukan program-program prioritas yang disesuaikan dengan program Pemerintah Provinsi Sumatera Barat bidang kesehatan dan dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) tahun yaitu selama Tahun 2026.

d. Tindak lanjut dengan proses penyusunan RAPBD.

Program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana kerja Tahun 2026 ini merupakan proses penyusunan anggaran masing-masing OPD untuk disampaikan dalam RAPBD Tahun 2026. Pedoman penyusunan RENJA Tahun 2026 juga memperhatikan realisasi program dan kegiatan Tahun 2024 dan proyeksi realisasi kegiatan Tahun 2025.

1.2 Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Kerja RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun Anggaran 2026, sejumlah peraturan Perundangan, Perda dan pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan RENJA OPD adalah:

1. Undang-undang Nomor: 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor: 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan negara;
5. Undang-undang Nomor: 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana dibah dengan Praturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

11. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2021 tentang Tata cara Evaluasi Ranperda APBD, Perubahan APBD, Ranperkada Penjabaran APBD, Ranperkada Penjabaran Perubahan APBD;
16. Permendagri Nomor: 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah Perubahan atas Permendagri Nomor : 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor tentang 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan daerah;
21. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
22. Instruksi Mendagri Nomor 061/2911/SJ Tahun 2016 tentang Tindak lanjut PP No.18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
23. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor: 10 Tahun 2008 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat;
24. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005 – 2025.
25. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
26. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang

- Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagaimana perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
27. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021;
 28. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 37 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi Seta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Datuak Tan Pari;
 29. Peraturan Gubernur No. 43 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pemungutan dan Besaran Tarif Jasa Layanan Kesehatan Pada BLUD RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang;
 30. Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2021 tentang Tambahan Penghasilan Bagi Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat;
 31. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Daerah Pada Dinas Kesehatan;
 32. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor: 440-538-2011 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Prof. HB.Saanin Padang Untuk Melaksanakan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Secara Penuh;
 33. Surat Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Tim Penyusunan Rencana Kerja RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2026 dan Perubahan Rencana Kerja RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2025;
 34. Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat Nomor: 050/33/II/P2EPD/Bappeda-2025 tentang Penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2026;
 35. Surat Edaran Gubernur Sumatera Barat Nomor: 050/43/II/P2EPD/Bappeda-2025 tanggal 28 Februari 2025 tentang Penyusunan Renja Perangkat Daerah Tahun 2026.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penyusunan rencana kerja Tahun 2026 RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang adalah untuk mencapai Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sasaran strategis indikator kinerja utama (IKU) RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang adalah **Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Jiwa**. Adapun sasaran tersebut terdiri dari indikator kinerja, yaitu:

1. Tingkat Akreditasi Rumah Sakit
2. Indeks Kepuasan Masyarakat

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Renja RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2026 adalah sebagai berikut :

BAB. I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang renja OPD, proses penyusunan Renja OPD, keterkaitan antara Renja OPD dengan dokumen RKPD, Renstra OPD, dengan Renja K/L dan tindak lanjut proses penyusunan RAPBD.

1.2 Landasan Hukum.

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lain yang mengatur SOTK, kewenangan OPD dan pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran OPD.

1.3 Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja OPD.

1.4 Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja OPD serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB. II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2023

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2024 dan Capaian Renstra OPD

Memuat kajian terhadap evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun 2024, perkiraan capaian tahun 2024, kaitan pencapaian target Renstra OPD berdasarkan program dan kegiatan pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun lalu.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Memuat kajian terhadap capaian kinerja pelayanan OPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM maupun IKK.

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Menguraikan sejauh mana tingkat kinerja pelayanan OPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan OPD, juga menguraikan koordinasi dan sinergi program antara OPD Provinsi dengan OPD Kabupaten/Kota serta dengan kementerian atau lembaga di tingkat pusat dalam pencapaian kinerja pembangunan. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Tupoksi OPD. Dampak pencapaian visi dan misi Kepala daerah terhadap capaian program Nasional/Internasional seperti SPM dan SDGs. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan OPD. Juga formulasi isu penting berupa rekomendasi dan catatan strategis untuk ditindak lanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Memuat uraian proses membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan, penjelasan alasan proses tersebut dan penjelasan temuan setelah proses review dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Memuat uraian kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan baik kelompok masyarakat, LSM, asosiasi, perguruan tinggi maupun dari OPD Kabupaten/Kota.

BAB. III. TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN 2026

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Daerah

Menguraikan tentang telaah terhadap kebijakan Nasional dan Daerah yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan Daerah terkait Tupoksi OPD.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja OPD

Memuat perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas isu-isu penting penyelenggaraan Tupoksi OPD.

3.3 Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan rumusan program dan kegiatan, uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan serta penjelasan jika rumusan program dari kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD.

BAB. IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Berisikan uraian mengenai rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah.

BAB. V. PENUTUP

Berisikan uraian penutup berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN KINERJA SKPD TAHUN 2024

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2024 dan Capaian Renstra SKPD

a. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra SKPD.

Indikator kinerja utama (IKU) Renstra RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa	Tingkat Akreditasi RS	Paripurna	Paripurna	100%
	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	93.33%	94,91%	102%
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Non Jiwa	Persentase Pasien Non Jiwa Yang Ditangani Spesialis	100%	100%	100%
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Nilai Evaluasi SAKIP	Nilai A (82,35%)	A (83,77)	102%
Meningkatkan Kemandirian Keuangan RS	Tingkat Kemandirian Keuangan	48,62%	43,48%	89,42%

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran 1 Meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa masyarakat sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Jiwa

Tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana prasarana yang memadai, diwujudkan dengan 2 (dua) sasaran yaitu meraih akreditasi paripurna rumah sakit dan meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

a. Sasaran 1:

Pada sasaran 1 diukur melalui 2 (dua) indikator yaitu:

1. Tingkat akreditasi Rumah Sakit dan
2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap seluruh layanan RS.

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

TABEL 2 **Pengukuran Kinerja Sasaran:**
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1	Tingkat Akreditasi RS	Paripurna	Paripurna	100%
2	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap seluruh layanan Rumah Sakit	93.33%	94.91%	102%

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 1, tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang pada tahun 2024 sebesar 102% dan dalam skala pengukuran kategori Sangat Baik.

Dari 2 (dua) indikator kinerja pada sasaran 1 (satu) mencapai dan melewati target dan perlu untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan realisasi untuk tahun-tahun berikutnya. Selanjutnya capaian masing-masing indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

1). Tingkat Akreditasi Rumah Sakit

Pada mulanya tahun 2003 Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang telah terakreditasi lulus penuh tingkat dasar, yang awalnya hanya mencakup 5 (lima) pelayanan, kemudian meningkat dan terus berkembang, pada Tahun 2011 sudah mencakup 12 jenis pelayanan, yang meliputi: administrasi manajemen, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan, rekam medis, instalasi farmasi, laboratorium, K3 dan pengendalian infeksi nosokomial, instalasi radiologi, gizi, dan rehabilitasi medik. Pada Tahun 2016 telah lulus akreditasi versi 2012 dengan predikat paripurna. Kemudian tahun 2019 pada survei Akreditasi versi SNARS Edisi 1 RS. Jiwa Prof. HB. Saanin lulus dengan Peringkat Dasar. Dengan semangat yang tinggi dan usaha yang keras akhirnya pada tahun 2022 pada survei Akreditasi versi LARSDHP RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang kembali meraih predikat paripurna.

Berdasarkan target yang ditetapkan, maka Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang telah meraih target yang ditetapkan yaitu terakreditasi paripurna.

2). Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Seluruh Layanan Rumah Sakit

Kepuasan masyarakat terhadap seluruh jenis pelayanan di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dengan 18 elemen indeks kepuasan yang sudah ditetapkan Kemenpan dapat diukur dengan melakukan survey kepuasan masyarakat yang dilakukan secara rutin setiap tahun.

Survey indeks kepuasan masyarakat dilakukan untuk mengukur sejauh mana kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Untuk menjaga hasil survey tetap valid, pihak rumah sakit menyerahkan pelaksanaan survey kepada pihak yang independen dalam hal ini pihak di luar RS. Pada tahun 2024 ini

survey dilakukan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Andalas Padang.

Realisasi IKM tahun 2024 adalah 94,91 %. Bila dibandingkan dengan target nilai IKM RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang yang telah ditetapkan sebesar 93,33%, maka dapat diketahui persentase capaian IKM tahun 2024 adalah sebesar 102%, ini berarti dalam skala penilaian **Sangat Baik**. Secara Nasional berdasarkan Permenpan & RB RI No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik, nilai IKM RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang termasuk pada rentang nilai 88,31 – 100 dengan kategori **Sangat Baik**.

Jika dibandingkan dengan nilai IKM tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3
Pengukuran Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

No	Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024	
		Trgt	Real	Trgt	Trgt	Real	Trgt	Trgt	Real
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	90	90,18	90	90,18	90	93,33	93,33	94,91

Trend Perkembangan Nilai IKM dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai IKM tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2023. Kenaikan tersebut salah satunya di latar belakang oleh peningkatan kualitas pelayanan sehingga mendapat respon positif dari masyarakat.

Pencapaian IKM tahun 2024 dengan kategori Sangat Baik sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh rumah sakit diantaranya:

- a) Peningkatan SDM melalui Pendidikan, Pelatihan, dan Bimbingan Teknis dengan biaya yang dianggarkan sebesar Rp. 246.150.000 yang berasal dari dana RBA BLUD.
- b) Peningkatan sarana prasarana yang menunjang pelayanan dan pengembangan layanan RS sehingga dapat diakses lebih mudah oleh Masyarakat. Biaya yang dianggarkan dengan total sebesar Rp. 3.275.602.000 yang berasal dari Belanja RBA BLUD Rp. 1.620.943.000, DAK Rp. 1.531.482.053, dan dari Dana Bagi

Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) sebesar Rp. 123.176.947.

- c) Pemberian informasi secara kontinnyu kepada masyarakat baik langsung maupun tidak langsung (leaflet, barner, running Teks, media cetak maupun elektronik). Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut Rp. 95.234.000,- bersumber dari dana RBA BLUD.
- d) Peningkatan pelayanan pengaduan masyarakat dengan menyediakan ruangan pengaduan dan memperbanyak kotak pengaduan, sehingga masyarakat dapat menyampaikan keluhannya.

Setelah dilakukan Survei Kepuasan Masyarakat Pada RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang, terdapat 3 unsur terendah dan berada pada ruang lingkup Perilaku Pelaksana (unsur ke-7) terutama pada butir pertanyaan Kesopanan dan Keramahan Petugas, Unsur Kompetensi Petugas (unsur ke-6) terutama pada butir pertanyaan Cara Komunikasi Petugas dalam Proses Pelayanan dan Unsur Sarana Prasarana (unsur ke-9) terutama pada butir pertanyaan Ketersediaan Prasarana Penunjang Pelayanan.

Adapun rekomendasi perbaikan terhadap unsur tersebut sebagai berikut:

1. Mengadakan Pelatihan excellence service untuk lebih meningkatkan kesopanan, keramahan dan cara komunikasi yang baik dalam proses pemberian layanan
2. Mengganti lampu toilet perempuan agar lebih terang yang ada Premium Wings
3. Memperbaiki pintu toilet perempuan agar bisa di kunci di ada Premium Wings
4. Meningkatkan kinerja cleaning service untuk membersihkan Toilet perempuan secara berkala.
5. Memperbaiki kran air pada Toilet pria di Premium Wings
6. Ada petugas yang dapat mengarahkan lokasi parkir agar tidak memakai badan jalan dan mengganggu akses ke pintu utama layanan

2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Non Jiwa yang Menunjang Pelayanan Kesehatan Jiwa

Tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa prima meliputi upaya kesehatan diluar psikiatri (Penyakit dalam, Syaraf, Anak, Gigi/Mulut dan Rehabilitasi Medik) baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana prasarana yang memadai, diwujudkan dengan 1 (satu) sasaran yaitu meningkatnya pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa prima.

Sasaran tersebut diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu: Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis.

TUJUAN 1	SASARAN 1
Meningkatnya Derajat Kesehatan perorangan	Meningkatnya pelayanan kesehatan non jiwa yang mendukung pelayanan kesehatan jiwa prima

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam tabel 4:

TABEL. 4 Pengukuran Kinerja Sasaran: Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Spesialis Non Jiwa yang Menunjang Pelayanan Kesehatan Jiwa Prima

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1	Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis	100%	100%	108%

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 1, tabel 4 menunjukkan bahwa realisasi pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa prima di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang pada tahun 2024 adalah 100% dan dalam skala pengukuran kategori **Sangat Baik, dengan realisasi capaian dari target 100%**.

Dari 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran 2 (dua): hasilnya melebihi target yang telah ditetapkan. Selanjutnya capaian indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

1) Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis

Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis adalah jumlah pasien non psikiatri (penyakit dalam, penyakit syaraf, anak, dan pelayanan gigi) yang ditangani oleh dokter spesialis dibanding dengan jumlah pasien non psikiatri yang datang berobat dikali seratus.

Realisasi Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis tahun 2024 adalah 100%. Bila dibandingkan dengan target Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang yang telah ditetapkan (100%), ini berarti dalam skala penilaian **Sangat Baik**.

Jika dibandingkan dengan Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel 5 dibawah ini:

Tabel. 5 Pengukuran Indikator Kinerja: Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis

No	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
		Trgt	Real	Trgt	Real	Trgt	Real	Trgt	Real	Trgt	Real
1	Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis	90	98,91	90	89,07	90	100	92	100	100	100

Trend Perkembangan Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik diatas menunjukkan hasil persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis tahun 2024. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan dari RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang untuk Penambahan Pelayanan Non Jiwa di luar Pelayanan Jiwa yang dilayani oleh dokter spesialis seperti Spesialis Penyakit dalam, Spesialis Syaraf dan Anak. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2021-2026 yaitu sebesar 90%, pencapaian Tahun 2024 melebihi target Renstra dengan selisih sebesar 10%.

3. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Pada sasaran 1 diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu: Nilai Evaluasi SAKIP SKPD

Tujuan 1	Sasaran 1
Terwujudnya RS yang Mandiri	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6		Pengukuran Kinerja Sasaran: Meningkatnya Tatakelola Rumah Sakit		
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	A (82,22)	A (83,77)	102%

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 1 tabel 6 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang pada Tahun 2024 berdasarkan Nilai SAKIP sebesar 102% dan dalam skala pengukuran kategori **Sangat Baik**.

Selanjutnya capaian indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

1) Nilai Evaluasi SAKIP SKPD

Penilaian Evaluasi SAKIP SKPD merupakan penilaian akuntabilitas kinerja RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang yang dievaluasi setiap tahunnya. Penilaian akuntabilitas kinerja SKPD dinilai oleh Inspektorat dan dilaporkan dalam bentuk hasil penilaian atas kinerja

organisasi dan kinerja keuangan organisasi. Bentuk akhir dari SAKIP adalah dalam bentuk laporan kinerja yaitu LAKIP.

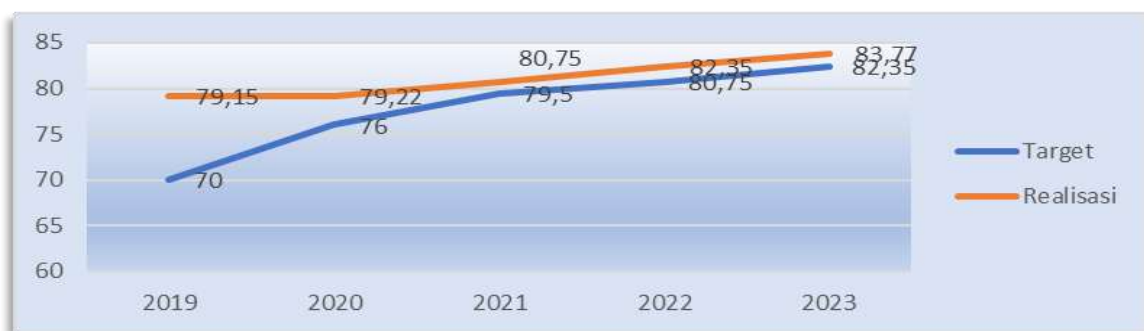
Dalam penilaian LAKIP ini materi yang dievaluasi meliputi 5 komponen: Komponen pertama adalah perencanaan kinerja yang terdiri dari renstra, rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja. Komponen kedua adalah pengukuran kinerja yang meliputi pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran dan implementasi pengukuran. Komponen ketiga adalah pelaporan kinerja yang terdiri dari pemenuhan pelaporan, penyajian informasi kinerja dan pemanfaatan informasi kinerja. Komponen ke empat adalah evaluasi kinerja yang terdiri dari pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi dan pemanfaatan evaluasi dan komponen ke lima adalah pencapaian kinerja terdiri dari kinerja yang dilaporkan dan kinerja lainnya.

Realisasi SAKIP tahun 2024 merupakan hasil penilaian dari LAKIP Tahun 2023 dengan nilai adalah A (83,77). Bila dibandingkan dengan target nilai LAKIP RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang yang telah ditetapkan A (82,35), maka dapat diketahui persentase capaian nilai LAKIP Tahun 2024 adalah sebesar 102%, ini berarti dalam skala penilaian **Sangat Baik**. Realisasi nilai LAKIP tahun 2019 – 2023 dapat dilihat dari tabel 7 dibawah ini:

Tabel. 7 Pengukuran Indikator Kinerja: Nilai Evaluasi SAKIP SKPD

No	Indikator Kinerja	2019		2020		2021		2022		2023	
		Trgt	Real	Trgt	Real	Trgt	Real	Trgt	Real	Trgt	Real
1	Nilai Evaluasi Sakip SKPD	70	79,15	76	79,22	79,5	80,75	80,75	82,35	82,35	83,77

Perkembangan Nilai LAKIP dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai LAKIP mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023, berada pada kategori A dengan nilai 83,77.

Pencapaian LAKIP pada tahun 2023 dengan kategori Sangat Baik sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh manajemen rumah sakit diantaranya:

1. Melibatkan semua unsur bidang/ bagian untuk terlibat dalam perencanaan sehingga perencanaan menjadi suatu acuan yang disepakati bersama untuk dilaksanakan.

2. Melakukan pengendalian dan evaluasi capaian kinerja untuk setiap triwulan sehingga dapat diantisipasi segala kendala dengan cepat.
3. Melakukan pengukuran terhadap kinerja eselon II, III, IV dan staf.
4. Eselon II, III dan IV membuat rencana aksi setiap triwulan.
5. Melakukan pelaporan capaian kinerja melalui e-SAKIP REVIU (esr.menpan.go.id).
6. Mengirimkan laporan setiap triwulan ke biro organisasi

Untuk peningkatan penilaian LAKIP dimasa yang akan datang diperlukan:

1. Pengembangan IT dalam perjanjian dan pengukuran kinerja dengan menggunakan aplikasi yang bernama SIPOLIN (Sistem Pengukuran Kinerja Online).
2. Melakukan revisi perjanjian kinerja dan pengukuran kinerja dari eselon II, III, IV dan staf sehingga sasaran, indikator, dan target sudah memiliki hubungan kasualitas dan breakdown dari atasan.
3. Membuat pelaporan PK dan Rencana Aksi setiap triwulan yang laporannya disampaikan ke Biro Organisasi.
4. Tahun 2024 Aplikasi SIPOLIN (Sistem Pengukuran Kinerja Online) yang merupakan sistem pendukung dalam pengukuran kinerja pegawai berhasil masuk ke dalam salah satu inovasi daerah Provinsi Sumatera Barat yang diusulkan oleh RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

4. Meningkatkan Kemandirian Keuangan Rumah Sakit

Tujuan Meningkatnya kemandirian Rumah Sakit menggambarkan kemampuan RS dalam melaksanakan tata kelola RS dan membiayai seluruh pengeluaran baik operasional maupun investasi dengan dana yang bersumber dari pendapatan rumah sakit, kemampuan dalam mengelola SDM dan tata kelola RS. Tujuan kedua dapat diukur dengan 2 sasaran yaitu:

1. Meningkatkan kemandirian keuangan RS.

Pada sasaran 1 diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu: Tingkat Kemandirian Keuangan RS (TKK)

TUJUAN 1	SASARAN 1
Terwujudnya RS yang Mandiri	Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah sakit

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam tabel 8 sebagai berikut:

TABEL 8 **Pengukuran Kinerja Sasaran:**
Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit(TKK)

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Tingkat Kemandirian Keuangan RS (TKK)	48,62%	43,48%	89.42%

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 1 tabel 8 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya tata kelola di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang pada Tahun 2024 berdasarkan realisasi capaian sebesar 105% dan dalam skala pengukuran kategori **Sangat Baik**.

Selanjutnya capaian indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

1). Tingkat Kemandirian keuangan RS (TKK)

Tingkat Kemandirian Keuangan merupakan salah satu indikator kinerja keuangan rumah sakit. Indikator ini menggambarkan kemampuan RS membiayai seluruh biaya rumah sakit, dari pendapatan murni rumah sakit.

TKK adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan RS menutupi biaya (*cost*) dibandingkan dengan penerimaan dari pendapatan pelayanan pasien (*revenue*). TKK dihitung dari persentase perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya belanja rumah sakit dengan nilai idealnya diatas 40%.

Realisasi TKK Tahun 2024 sebesar 43,48%, hal ini menunjukkan persentase capaian TKK Tahun 2024 adalah sebesar 89,45% dari target yang ditetapkan sebesar 48%. Dengan skala penilaian Baik. Jika dibandingkan dengan TKK secara nasional adalah minimal 40%, TKK RS Jiwa Prof HB Saanin sudah berada pada rentang diatas Standar Minimal Nasional.

TKK merupakan indikator yang baru diperhitungkan mulai tahun 2016, namun demikian pada laporan ini sebagai pembanding tingkat capaian dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel. 9 **Pengukuran Indikator Kinerja:**
Persentase (%)TKK

No	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
		Trgt	Real	Trgt	Real	Trgt	Real	Trgt	Real	Trgt	Real
1	Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)	46	47,96	48	53,79	42	54,78	46	48,62	48	43,48

Trend Perkembangan TKK dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik diatas menunjukkan TKK dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, dimana TKK RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang berada selalu diatas kisaran 40%. Pada tahun 2024 tingkat kemandirian keuangan rumah sakit sebesar 43,48%.

Pencapaian TKK tahun 2024 dengan kategori Baik didukung oleh Pendapatan RS, Belanja APBD dan Belanja BLUD, diantaranya :

1. Target pendapatan tahun 2024 sebesar Rp. 27.500.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 28.881.383.290,- dengan persentase pencapaian 105%.
2. Belanja APBD dimana target belanja APBD sebesar Rp. 38.690.372.284,- terealisasi sebesar Rp. 36.647.619.942,- dengan persentase realisasi sebesar 94,71%. Kegiatannya diantaranya Kegiatan Administrasi keuangan Perangkat Daerah (Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN), Penyediaan fasilitas pelayanan sarana, prasarana dan alat kesehatan dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi (Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan) yang terdiri dari sumber dana DAK dan DBHCHT.
3. Belanja BLUD 2024 dengan target belanja Rp. 30.172.093.079,- dan realisasi sebesar Rp. 29.767.863.189, dengan persentase capaian 98,7%, kegiatannya adalah peningkatan pelayanan BLUD RS.
4. Total Pendapatan BLUD pada tahun 2024 adalah Rp. 28.881.383.290,- dan Total pengeluaran BLUD ditambah APBD adalah Rp. 66.415.483.131.

Pada tahun 2024 RS Jiwa Prof. HB. Saanin sudah mencapai kinerja keuangan yang sangat baik, kedepannya tentu kinerja tersebut tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Beberapa hal yang kiranya dapat ditingkatkan adalah:

1. Melakukan efisiensi terhadap belanja BLUD RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang agar dapat memenuhi target belanja.
2. Meningkatkan layanan pasien jiwa maupun non jiwa dengan memberdayakan tenaga dan sumber daya yang ada di rumah sakit
3. Meningkatkan promosi dan edukasi kepada masyarakat mengenai layanan kesehatan khususnya layanan kesehatan jiwa

Adapun efisiensi Anggaran yang dilakukan Rumah Sakit RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang:

1. Melakukan efisiensi belanja APBD dan BLUD.
2. Melakukan pengembalian potensi kebijakan pembayaran gaji dan TPP.
3. Melakukan efisiensi pada belanja-bekanja seperti belanja bahan habis pakai dan efisiensi hasil tender dan pengadaan lainnya.

b. Realisasi Anggaran

Kinerja keuangan suatu badan publik dapat dilihat keberhasilannya dengan menilai perhitungan rasio-rasio keuangan yang merupakan alat ukur kinerja keuangan. Rasio tersebut antara lain :

Pertama Rasio efektifitas yaitu pengukuran untuk mengetahui berhasil tidaknya pencapaian tujuan anggaran yang menggambarkan data realisasi pendapatan dan target pendapatan. Dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektifitas} = \text{Realisasi pendapatan} / \text{Target pendapatan} \times 100\%$$

Kedua Rasio Efisiensi untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi dari pelaksanaan suatu kegiatan dengan mengukur input yang digunakan dan membandingkan dengan output yang dihasilkan yang memerlukan data realisasi belanja dan target anggaran belanja. Dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \text{Realisasi belanja} / \text{Target anggaran belanja} \times 100 \%$$

Berikut adalah hasil kinerja anggaran RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun anggaran 2024.

1) Pendapatan Pelayanan BLUD

RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang merupakan SKPD dengan PPK BLUD sehingga pendapatan dihasilkan dari Pelayanan BLUD dan pendapatan lain yang sah, Target pendapatan Tahun 2024 sebesar Rp. 27.500.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 28.883.738.650,- dengan pencapaian 105%. Berdasarkan hal tersebut maka Rasio Efektifitas dari kinerja keuangan termasuk kategori Sangat baik. Pendapatan melebihi target, walaupun masih adanya penurunan kunjungan pasien ke RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang akibat salah satunya karena rujukan online berjenjang dimana pasien rawat jalan dirujuk dimulai dari RS kelas D, C, B dan A, akan tetapi klaim pembayaran BPJS khusus pasien jiwa dan pasien umum sudah cair dan bisa meningkatkan pendapatan RS pada tahun 2024.

2) Belanja Anggaran OPD

Capaian kinerja keuangan dalam hal ini realisasi belanja RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN RS. JIWA PROF. HB. SAANIN PADANG TAHUN 2024

NO	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN			SISA ANGGARAN (SILPA)	SUMBER DANA
			FISIK (%)	KEUANGAN (Rp)	KEUANGAN (%)		
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR							
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN							
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	67.207.806.363	100%	64.915.364.252	96,59%	2.292.442.111	
A	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	37.035.713.284	100%	35.147.501.063	94,90%	1.888.212.221	DAU
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	37.035.713.284	100%	35.147.501.063	94,90%	1.888.212.221	
B	Peningkatan Pelayanan BLUD	30.172.093.079	100%	29.767.863.189	98,66%	404.229.890	BLUD
1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	30.172.093.079	100%	29.767.863.189	98,66%	404.229.890	
a.	Belanja Pegawai BLUD	184.676.544	100%	183.579.749	99,41%	1.096.795	
b.	Belanja Barang Jasa BLUD	28.451.473.535	100%	28.118.857.833	98,83%	332.615.702	
c.	Belanja Modal BLUD	1.535.943.000	100%	1.465.425.607	95,41%	70.517.393	
	- Belanja Modal Peralatan dan mesin BLUD	331.575.000	100%	308.486.000	93,04%	23.089.000	
	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	415.000.000	100%	387.473.437	93,37%	27.526.563	
	- Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLUD	789.368.000	100%	769.466.170	97,48%	19.901.830	

NO	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN			SISA ANGGARAN (SILPA)	SUMBER DANA	
			FISIK (%)	KEUANGAN (Rp)	KEUANGAN (%)			
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	1.654.659.000	100%	1.500.118.879	90,66%	154.540.121		
A	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1.654.659.000	100%	1.500.118.879	90,66%	154.540.121		
1	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	1.654.659.000	100%	1.500.118.879	90,66%	154.540.121		
	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga (DBHCHT)	19.700.000	100%	19.700.000	100,00%	0	DBHCHT	
	- Kompor Gas 2 Burner	13.700.000	100%	13.700.000	100,00%	0		
	- Kompor Gas Bahan Bakar LPG satu Tungku	6.000.000	100%	6.000.000	100,00%	0		
	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum (DBHCHT)	103.476.947	100%	100.068.879	96,71%	3.408.068		
	- Emergency Trolley	10.901.068	100%	9.958.000	91,35%	943.068	DBHCHT	
	- Kursi Roda	14.755.100	100%	14.405.100	97,63%	350.000		
	- Monitor Vital Sign	42.264.000	100%	42.264.000	100,00%	0		
	- Timbangan Berat Badan	13.309.000	100%	13.194.000	99,14%	115.000		
	- Matras	22.247.779	100%	20.247.779	91,01%	2.000.000		
	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum (DAK)	1.531.482.053	100%	1.380.350.000	90,13%	151.132.053		DAK
	- Traksi Lumbal	233.982.600	100%	232.050.000	99,17%	1.932.600		
	- Bed Psikiatri	118.836.000	100%	116.400.000	97,95%	2.436.000		
	- EKG	54.653.660	100%	51.900.000	94,96%	2.753.660		
- ECT (Electro Compulsive Therapy)	1.124.009.793	100%	980.000.000	87,19%	144.009.793			
TOTAL	68.862.465.363	100%	66.415.483.131	96,45%	2.446.982.232			

a. Realisasi Program/Kegiatan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang

Pada tahun 2024 RS jiwa prof. HB. Saanin Padang memiliki dua (2) program, adapun realisasi per program kegiatan sebagai berikut.

A. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Profinsi

1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN sampai Bulan Desember terealisasi sebesar Rp. 35.147.501.063,- dengan pencapaian keuangan 94,90%. Permasalahan tidak ditemukan karena gaji dan tunjangan ASN merupakan kegiatan rutin yang memang harus dilaksanakan.

2. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD

Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

Dari target anggaran BLUD untuk kegiatan peningkatan pelayanan BLUD sebesar Rp.30.172.093.079,- terealisasi sebesar Rp. 29.767.863.189,- dengan pencapaian 98,66%. Sedangkan realisasi fisik dengan capaian 100%, dimana seluruh kegiatan yang sudah direncanakan terlaksana dengan baik. Dampak dari kegiatan peningkatan pelayanan BLUD ini adalah berpengaruh besar terhadap capaian indikator kinerja utama yaitu nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang mencapai 94,91%, Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) 43,48%. Meningkatnya pelatihan pada petugas RS, meningkatnya dan terpeliharanya sarana dan prasarana RS, tercapainya kalibrasi alat kesehatan tepat waktu, disamping terwujudnya pelayanan promosi kesehatan jiwa masyarakat dan peningkatan disiplin aparatur.

B. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Kegiatan Penyediaan fasilitas pelayanan sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Provinsi

a) Sub kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan

Dari ketersediaan dana APBD untuk Alat Kesehatan yang sumber dana dari DBHCHT dengan anggaran Rp.123.176.947,- terealisasi sebesar Rp. 119.768.879,- dengan pencapaian (Keuangan = 97,23%, Fisik 100%). Dampak dari kegiatan ini adalah terpenuhinya sarana alat kesehatan RS.

b. Pencapaian Target Renstra SKPD berkaitan dengan RENJA SKPD Tahun - tahun sebelumnya.

Pencapaian target renstra RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang secara umum sudah cukup memadai sesuai target yang telah ditetapkan, namun demikian perlu meningkatkan capaian kinerja terhadap program dan kegiatan pada rencana kerja tahun selanjutnya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel T-C.29 sebagai berikut:

Tabel T-C.29

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2025 (Tahun Berjalan) RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Provinsi Sumatera Barat

Kode	Usuran/Bidang Usuran Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2024			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR										
1	02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN									
1	02 01	Program Penunjang Usuran Pemerintah Daerah Provinsi	Persentase pemenuhan penunjang urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1	02 01 1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
1	02 01 1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Tingkat Kemandirian Keuangan	50%	51.50%	49%	43.48%	89%	50%	48%	97%
1	02 02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan masyarakat	89%	93.33%	93.33%	94.91%	102%	89%	92%	104%
1	02 02 1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentasi Pencapaian Standar Fasilitas Pelayanan, sarana Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1	02 02 1.02	Penyediaan layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Terlaksananya layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
1	02 03	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan yang terlatih sesuai dengan kompetensi	50	58.33	48	60	125%	48	55.44	111%
1	02 03 1.02	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah SDM Kesehatan yang Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	50	58.33	48	60	125%	48	55.44	111%

FORMULIR E.55
Evaluasi Hasil Terhadap Renja Perangkat Daerah Lingkup Provinsi
RUMAH SAKIT JIWA Prof. HB. SAANIN
Periode Pelaksanaan : Triwulan IV 2024

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra Perangkat Daerah pada Tahun 2021-2026 (akhir periode Renstra Perangkat Daerah)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan (2024) yang dievaluasi								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2024 (%)	Realisasi Kinerja Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2024	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2024 (%)	Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi/ Ket	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong							
				(5)		(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)									(12) = 8+9+10+11	(13) = 12/7 * 100%	(14) = 6+12	(15) = 14/5 * 100%			
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp								K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		RUMAH SAKIT JIWA Prof. HB. SAANIN			304.573.000.000	162.015.601.584	64.797.087.238	11.829.569.238	19.824.509.842	14.812.709.680	19.948.694.371	66.415.483.131	102,50	228.431.084.715	75,00																
X		URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI			0	0	0	0	0	0	0	nan	0	nan																	
X.XX		PENUNJANG URUSAN			0	0	0	0	0	0	0	nan	0	nan																	
1		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			304.573.000.000	162.015.601.584	64.797.087.238	11.829.569.238	19.824.509.842	14.812.709.680	19.948.694.371	66.415.483.131	102,50	228.431.084.715	75,00																
1.02		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			304.573.000.000	162.015.601.584	64.797.087.238	11.829.569.238	19.824.509.842	14.812.709.680	19.948.694.371	66.415.483.131	102,50	228.431.084.715	75,00																
1.02.01		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase ketercapaian penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi	%	0	100	0	100	63.142.428.237	20	0	50.13	0	75	0	100	0	245.13	0	245.13	0,00	345.13	0	inf	nan						
			Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit BLUD	%		48.62		48	11.35		20.46		35	43.48		110.29		229,77		158.91		inf									
1.02.01.1.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Keuangan Perangkat Daerah	Persen	100	0	100	0	95	35.642.428.237	18.25	0	48.85	0	71.71	0	96.59	0	235.4	0	247,79	0,00	335.4	0	335,40	nan					
1	1.02.01.1.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/ Bulan	285	0	323	0	335	35.642.428.237	321	0	320	0	332	0	330	0	1303	0	388,96	0,00	1626	0	570,53	nan	RSJ SAANIN				

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Renstra Perangkat Daerah pada Tahun 2021-2026 (akhir periode Renstra Perangkat Daerah)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah sid Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah (2024) yang dievaluasi		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2024 (%)	Realisasi Kinerja Anggaran Renstra Perangkat Daerah sid Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah sid Tahun 2024 (%)		Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi Ket	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong																															
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	I		II		III		IV		(12) = 8+9+10+11			(13) = 12/7 * 100%		(14) = 6+12						(15) = 14/5 * 100%																														
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(8)		(9)		(10)		(11)		(12) = 8+9+10+11		(13) = 12/7 * 100%		(14) = 6+12		(15) = 14/5 * 100%		(16)	(17)	(18)	(19)																												
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp																																
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																									570,53	nan																																	
Predikat Kinerja																									ST	-																																	
	1.02.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pencapaian standar fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persen	90	0	0	0	92	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	nan	0	0	0,00	nan																																
2	1.02.01.1.07.0002	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	nan	0	0	0,00	nan	RSJ SAANIN																															
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																									0,00	nan																																	
Predikat Kinerja																									SR	-																																	
	1.02.01.1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Tingkat Kemandirian Keuangan (BLUD)	Persen	52	0	48,62	0	48	27.500.000.000	18,25	0	20,46	0	37	0	0	0	75,71	0	157,73	0,00	124,33	0	239,10	nan																																	
3	1.02.01.1.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Unit Kerja	52	0	12	0	1	27.500.000.000	3	0	3	0	3	0	3	0	12	0	1.200,00	0,00	24	0	46,15	nan	RSJ SAANIN																																
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																									15,38	nan																																	
Predikat Kinerja																									SR	-																																	
	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	-	-			0	100	0	0	1.654.659.001	0	0	0	0	0	0	0	0	0	nan	0,00	100	0	inf	nan																																	
	1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan,	-	-	100	0	100	0	0	1.654.659.001	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	nan	0,00	100	0	100,00	nan																																	

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra Perangkat Daerah pada Tahun 2021-2026 (akhir periode Renstra Perangkat Daerah)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan (2024) yang dievaluasi		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2024 (%)		Realisasi Kinerja Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2024 (%)		Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi/ Ket	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	I		II		III		IV		K Rp		K Rp		K Rp							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)		(12) = 8+9+10+11		(13) = 12/7 * 100%		(14) = 6+12		(15) = 14/5 * 100%		(16)	(17)	(18)	(19)
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																								5,40	nan				
Predikat Kinerja																								SR	-				
	1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	-			0	0	0	16.51	0	40.31	0	52.98	0	60	0	169.8	0	inf	nan	169.8	0	inf	nan					
	1.02.03.1.02	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Pencapaian Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persen	100	0	0	0	16.51	0	40.31	0	52.98	0	60	0	169.8	0	353,75	nan	169.8	0	169,80	nan					
			Persentase SDM Kesehatan yang terlatih sesuai dengan kompetensi	Persen	52		58.44	48	16.51		40.31		52.98		60		169.8		353,75		228.24		438,92						
1	1.02.03.1.02.0001	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	Orang	285	0	58.44	0	16.51	0	40.31	0	52.98	0	60	0	169.8	0	138,05	nan	228.24	0	80,08	nan	RSJ SAANIN				
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																								80,08	nan				
Predikat Kinerja																								T	-				

d. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya program dan terpenuhinya target kinerja program/kegiatan

Faktor pendorong tidak tercapainya target program kegiatan adalah:

- a) Minimnya Minim dukungan anggaran, baik APBD dan dana transfer lainnya.
- b) Minimnya minat dr. Spesialis Jiwa untuk mengembangkan kompetensi Sub spesialis jiwa, dr. Sub Spesialis Jiwa yang dimiliki saat ini sudah memasuki purnabakti yang diberdayakan kembali (Persyaratan SDM yang wajib ada untuk RS. Khusus jiwa kelas A).
- c) Belum terpenuhinya kualifikasi SDM untuk dr. Spesialis Anestesi untuk pengembangan layanan ICU dan pelayanan ECT Premedikasi, karena keterbatasan jumlah dan minat SDM terkait yang SIP nya bisa ditempatkan di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin.2.

Faktor pendukung tercapainya target program kegiatan adalah:

- a) Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Peningkatan kinerja yang sangat baik.
- b) Pemenuhan standar fasilitas sarana, prasana dan alat Kesehatan berorientasi pada pemenuhan standar fasilitas RS. Khusus kelas A dan standar Akreditasi Paripurna.
- c) Terlaksananya fungsi rumah sakit yang selalu memberikan pelayanan dan kepuasan Peningkatan yang terbaik.
- d) Peningkatan Tata Kelola Pelayanan BLUD.

e. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program renstra SKPD

Capaian program Renstra SKPD Tahun 2024 rata-rata tercapai sesuai target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2024, sehingga secara keseluruhan target Renstra pada tahun ke-5 tahun 2024 terpenuhi.

f. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil.

Berdasarkan uraian di atas, dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlunya optimalisasi pencapaian kinerja kegiatan pada Pengadaan sarana dan prasarana, yang salah satunya dilakukan dengan perencanaan yang baik, terutama pada kegiatan yang bersumber pada APBD.
2. Upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang sebagai PPK BLUD RSUD dapat dilakukan antara lain melalui:
 - 1) Pemenuhan standar fasilitas sarana, prasarana dan alat Kesehatan berorientasi pada pemenuhan standar fasilitas RS. Khusus kelas A dan standar Akreditasi Paripurna.

- 2) Pengembangan inovasi layanan berbasis Elektronifikasi (Pendaftaran Online, RME, APM) untuk memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan untuk masyarakat dan meningkatkan respon time pelayanan.
- 3) Mengembangkan Inovasi layanan MPKP (Model Praktek Keperawatan Profesional) pada setiap ruang rawat inap Psikiatri.
- 4) Memperkuat layanan pengawasan penggunaan Obat melalui pengembangan inovasi layanan "Bela Om Ed"
- 5) Mengembangkan inovasi layanan Kesehatan jiwa kolaboratif; Perawat, Keluarga dan Pasien (Persaga Con Care) dan layanan kolaboratif; Dokter, Keluarga, ODGJ (Laswarangga)
- 6) Pemenuhan kualifikasi dokter DPJP jiwa, perawat, Psikolog dan PPA penunjang layanan.
- 7) Menyelenggarakan pelatihan pelayanan Prima untuk seluruh pegawai sebagai upaya meningkatkan kenyamanan pada masyarakat dalam menerima layanan.
- 8) Meningkatkan sosialisasi, Edukasi penyuluhan Kesehatan jiwa pada masyarakat melalui Unit Keswamas.
- 9) Pengembangan layanan "Fast track" untuk kemudahan akses pelayanan bagi penyandang disabilitas.
- 10) Pemenuhan kualifikasi dan kompetensi SDM Medis Spesialis Non Jiwa; Pengalokasian anggaran Gaji, Insentif untuk dokter tamu.
- 11) Koordinasi RS. Jejaring dan Kolegium untuk Kerjasama pemanfaatan tenaga dokter spesialis referral non kejiwaan (Rehab medik dan radiologi) untuk pemenuhan kualifikasi SDM spesialisasi non Jiwa.
- 12) Mengkoordinir komite medik dalam penyusunan panduan praktek klinik, Distribusi SDM dan kualifikasi SDM Spesialis Non Jiwa dalam pemenuhan pelayanan spesialisasi Non Kejiwaan.
- 13) Pengembangan layanan One Day Care (Rehabilitasi Psikososial) untuk percepatan pemulihan pasien pasca rawatan dan pembekalan keterampilan agar ODGJ dapat diberdayakan kembali di Masyarakat.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Analisis Kinerja pelayanan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang berdasarkan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 17 Tahun 2019. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan Gawat Darurat:

Dari 9 Indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target

b. Pelayanan Rawat Jalan;

Dari 6 indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

c. Pelayanan Rawat Inap

Dari 13 indikator SPM, 11 indikator memenuhi target SPM, sedangkan 2 indikator belum memenuhi target SPM yaitu:

- 1) Kejadian adanya kejadian rawat ulang (re-admission) pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤ 1 bulan
Tidak adanya kejadian rawat ulang (re-admission) pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤ 1 bulan 92,3% dari target 100%. Hal ini disebabkan Indikator ini belum tercapai karena masih tingginya tingkat ketergantungan keluarga pada perawatan di rumah sakit. Keluarga merasa belum mampu merawat pasien dirumah karena kesibukan atau tidak adanya yang mengawasi pasien selama di rumah.
- 2) Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa standarnya adalah ≤ 6 minggu, pencapaian hanya 98,17% dari target. Penyebabnya adalah masih adanya keluarga yang belum bisa menjemput pasien setelah di izinkan pulang oleh dokter, walaupun perawat di ruangan dan case manager telah menghubungi keluarga berulang kali. Selain itu, perawatan pasien dari rekomendasi Dinsos sering didropping karena tidak ada keluarga (pasien terlantar)

d. Pelayanan Rehabilitasi Mental

Dari 4 Indikator SPM, semua Indikator sudah mencapai target.

e. Pelayanan Psikologi

Dari 5 Indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

f. Pelayanan Forensik Psikiater

Dari 5 Indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

g. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat

Dari 2 Indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

h. Pelayanan Radiologi,

Dari 4 Indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

i. Pelayanan Laboratorium

Dari 4 Indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

j. Pelayanan Farmasi,

Dari 4 indikator SPM, semua indikator sudah tercapai sesuai target.

k. Pelayanan Gizi,

Dari 3 indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

l. Pelayanan Rekam Medis,

Dari 4 indikator SPM, semua indikator terpenuhi target.

m. Pelayanan pengelolaan limbah,

Dari 2 indikator SPM, semua indikator memenuhi target.

n. Pelayanan administrasi dan manajemen,

Dari 9 indikator SPM, 9 indikator sudah memenuhi target SPM.

o. Pelayanan ambulance/kereta jenazah

Dari 2 indikator SPM, semua indikator memenuhi target SPM.

p. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah

Dari 1 indikator SPM, semua indikator memenuhi target SPM.

q. Pelayanan laundry,

Dari 2 indikator SPM, semua indikator memenuhi target SPM.

r. Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit,

Dari 3 indikator SPM, 2 (dua) indikator sudah memenuhi target SPM, dan 1 (satu) indikator belum memenuhi standar SPM. Ketetapan waktu pemeliharaan alat sebesar dicapai sebesar 99% dari target 100%. Hal ini disebabkan adanya spare part perbaikan alat pada bulan Agustus habis (bola lampu, stop kontak dan steker).

s. Pencegahan dan pengendalian infeksi,

Dari 3 indikator SPM, semua indikator memenuhi target SPM.

Analisis kinerja pelayanan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang berdasarkan tugas pokok dan fungsi dalam pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Provinsi Sumatera Barat terutama dalam pelayanan kesehatan jiwa, sesuai dengan indikator kinerja utama yang ditetapkan dalam Renstra 2021-2026, telah dapat dicapai dengan baik seperti terlihat pada Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Pelayanan RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang sebagai berikut:

Tabel T-C.30 Pencapaian Kinerja Pelayanan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang

NO	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BOR	60-85%	65%	65%	66%	67%	67%	69,7%	69%	67%	67%	
2	AVLOS	30-52 hari	40 hari	32 hari	32 hari	32 hari	32 hari	26,6 hari	25 hari	32 hari	32 hari	
3	BTO	3-4 kali	3 kali	10 kali	10 kali	10 kali	10 kali	10 kali	10 kali	10 kali	10 kali	
4	TOI	1-3 hari	1 hari	8 hari	8 hari	8 hari	8 hari	11 hari	11 hari	8 hari	8 hari	
5	NDR			< 0,24 %	< 0,24 %	0,24 %	0,24 %	< 0,12 %	0,15 %	0,24 %	0,24 %	
6	GDR			< 0,45 %	< 0,45 %	0,45 %	0,45 %	< 0,27 %	0,18 %	0,45 %	0,45 %	
7	Jumlah Pasien Masuk			2550	2550	2560	2560	2558	2675	2560	2560	
8	Kunjungan Rawat Jalan			30650	25600	25600	25600	29434	25595	25600	25600	
9	Kunjungan Rawat Inap			2730	2750	2760	2760	2750	2835	2760	2760	

2.3 Isu-isu penting dan catatan strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

a. Tingkat Kinerja RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

Kinerja pelayanan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2024 seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Capaian Kinerja Pelayanan Tahun 2024
RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang

Indikator	Target	Realisasi
BOR	66%	69 %
AVLOS	32 hari	25 hari
BTO	10 kali	10 kali
TOI	8 hari	11 hari
NDR	0,24%	0,15%
GDR	0,45%	0,18%
Jumlah Pasien Masuk	2.550 org	2.675 org
Kunjungan Rawat Jalan	25.600 org	25.595 org
Kunjungan Rawat Inap	2.750 org	2.835 org

Berdasarkan kinerja, pelayanan yang diberikan umumnya berada diatas rata-rata. Capaian kinerja Pelayanan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang melebihi target yang ditetapkan. Selanjutnya untuk capaian kinerja keuangan dalam hal ini realisasi pendapatan pelayanan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 14 Realisasi Pendapatan Pelayanan
RS. Jiwa Prof. Hb. Saanin Padang Tahun 2024

NO	JENIS PENERIMAAN	TARGET 2024	REALISASI TAHUN 2024 (31 DESEMBER)	
			(Rp)	(%)
1	PENDAPATAN OPERASIONAL DARI JASA LAYANAN	26,570,000,000	27,905,730,852	105.03%
2	PENDAPATAN USAHA	930,000,000	978,007,798	105.16%
JUMLAH		27,500,000,000	28,883,738,650	105.03%

Secara umum pendapatan pelayanan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang terjadi kenaikan pendapatan sehingga dapat melebihi target yaitu 105%, dengan realisasi pendapatan Rp 28.883.738.650,-.

b. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Prof. Hb. Saanin Padang

Permasalahan yang menghambat peningkatan kinerja pelayanan dan keuangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang antara lain:

1. Kendala dalam Klaim BPJS.
2. Kurang optimalnya kepedulian dan pengetahuan dari SDM Khususnya Tenaga profesional.
3. Kurangnya Dokter Spesialis baik Jiwa dan Non jiwa sehingga masih harus referal ke RS M. Djamil Padang
4. Pengelolaan keluhan pelanggan belum memadai.
5. Belum mencukupi jumlah pegawai yang memberikan pelayanan.
6. Terbatasnya anggaran pelatihan SDM.
7. Sarana dan prasarana pendukung pelayanan yang belum memadai.
8. Peralatan kesehatan yang perlu disempurnakan sesuai standar Rumah sakit.
9. Sarana pendidikan dan pelatihan masih perlu ditingkatkan.
10. Cukup besarnya piutang jasa pelayanan pada pasien BPJS, IPWL dan Dinas Sosial.
11. Terjadinya penurunan pasien rawat jalan disebabkan mulai berlakunya rujukan online berjenjang dimana pasien rawat jalan dirujuk online dimulai dari RSUD Kelas D,C,B dan A.
12. Terjadinya penurunan pendapatan sehingga tidak mencapai target berakibat kesulitan RS dalam memenuhi biaya operasional RS.

c. Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah terhadap capaian program SDGs dan SPM.

Secara umum hambatan dan permasalahan yang ada di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dalam pencapaian SDGs tidak terlalu berpengaruh secara signifikan

karena RS Jiwa Prof. HB. Saanin sebagai pendukung pencapaian SDGs hal ini dibuktikan dengan terbukanya akses pelayanan kesehatan penduduk miskin dengan diterapkannya Jaminan Kesehatan Nasional melalui BPJS. Selain dari pada itu penanganan penderita dengan penyalahgunaan Napza melalui pelayanan pengobatan dan rehabilitasi, sementara untuk pencapaian SPM secara umum sudah tercapai dengan baik walaupun masih perlu ditingkatkan.

d. Tantangan dan Peluang dalam meningkatkan pelayanan di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang

Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang antara lain:

- a. RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang merupakan satu-satunya rumah sakit khusus pemerintah dalam pelayanan kesehatan jiwa.
- b. RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang ditunjuk sebagai Institusi Pelayanan Wajib Lapor Pecandu Napza.
- c. RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang juga sebagai Institusi Rehabilitasi Napza.
- d. RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang merupakan satu-satunya tempat praktek pendidikan khusus pelayanan kesehatan jiwa.
- e. Sebagai PPK BLUD RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang memiliki kesempatan untuk menjalankan praktek bisnis yang sehat dan kekeluasaan penggunaan pendapatan operasional.
- f. Masih adanya lahan yang dapat digunakan dalam pengembangan atau pembangunan rumah sakit.
- g. RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang sudah mendapatkan status akreditasi dengan lulus Paripurna.

4. Formula isu-isu penting berupa rekomendasi yang harus ditindak lanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas Tahun 2024.

Isu-isu penting yang harus dijawab dalam meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan jiwa, guna ditindak lanjuti dalam program dan kegiatan tahun 2023 sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya kepedulian dan pengetahuan dari SDM khususnya tenaga profesional dan tingginya tuntutan masyarakat yang mengharuskan SDM selalu mengembangkan diri.

Catatan strategis: Dalam melakukan pelayanan bekerja sama dengan tenaga spesialis RS Dr. M.Djamil Padang, Begitu juga spesialis Radiologi, Spesialis Rehabilitasi Medis dari luar, untuk pelayanan lainnya mengoptimisasikan SDM yang ada, salah satunya adalah tenaga dokter spesialis yang kendali ke RS setelah menyelesaikan pendidikannya.

- b. Masih terdapat peralatan kedokteran yang rusak, begitu juga alat kesehatan Non Medis perlu penambahan dan penggantian yang rusak.

Catatan strategis: Mengupayakan perbaikan semua fasilitas pelayanan

dilingkungan rumah sakit, serta mengoptimalkan pemakaian peralatan kesehatan yang ada sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

- Pemenuhan sarana dan prasarana pada Instalasi Napza masih kurang sehingga perlu penambahan untuk meningkatkan pelayanan

Catatan Strategis: meningkatkan layanan pasien jiwa maupun pasien non jiwa dengan memberdayakan tenaga dan sumberdaya yang ada di rumah sakit.

- c. Berdasarkan surat edaran dari BPJS Kesehatan tentang rujukan berjenjang mengakibatkan jumlah pasien rawat jalan menurun, hal ini disebabkan mulai berlakunya rujukan online berjenjang dimana pasien rawat jalan dirujuk dimulai dari RSUD kelas D,C, B, A.

Catatan Strategis: Melakukan efisiensi terhadap belanja BLUD RS Jiwa Prof.HB. Saanin padang agar dapat memenuhi target belanja 2024.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal RKPD Provinsi Sumatera Barat untuk RKPD RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dengan membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan analisis kebutuhan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2026 yang akan menjadi usulan pada Musrenbang Provinsi Sumatera Barat. Disamping itu dalam penyusunan Rancangan Renja Tahun 2026 juga dengan berpedoman kepada:

- a. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencanan Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- b. Hasil Evaluasi Renja RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun lalu.
- c. Hasil Evaluasi Renja RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang, SH Tahun berjalan.
- d. RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026
- e. Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah 2026.
- f. Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Salah satu tujuan dilakukannya review terhadap Rancangan Awal RKPD adalah untuk menghindari inkonsistensi substansi RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dengan berbagai rumusan yang sudah tertuang dalam Rancangan Awal RKPD, karena pada hakikatnya Renja OPD tersebut disusun adalah untuk mendukung pencapaian target prioritas pembangunan serta target program dan kegiatan yang sudah dirumuskan dalam Rancangan Awal RKPD. Pada akhirnya renja OPD juga akan mengalami penyempurnaan setelah Rancangan RKPD tersebut sudah ditetapkan menjadi RKPD

dengan Peraturan Gubernur.

Dalam melakukan review terhadap Rancangan Awal RKPD tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;
Setelah membandingkan Rancangan Awal dengan Rancangan Akhir RKPD, pada RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tidak terdapat perubahan jumlah kegiatan dan sub kegiatan yang disesuaikan dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan untuk masing-masing OPD,
2. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan;
Proses pembandingan ini dilakukan dengan tujuan efisiensi anggaran yang diutamakan untuk pencapaian IKU dan Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih
3. Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD;
Pada Rancangan Akhir RKPD tidak terdapat penambahan kegiatan dan sub kegiatan dan untuk pagu anggarannya menyesuaikan dengan hasil kesepakatan Tim TAPD

Tabel T-C. 31
Review terhadap Rancangan RKPD Tahun 2026
Provinsi Sumatera Barat

Nama Perangkat Daerah: RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang

No	Rancangan Awal RKPD					Rancangan Renja Sesuai Rancangan RKPD					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Padang	Persentase pemenuhan Penunjang urusan Pemerinah Daerah Provinsi	100%	52,321,620,000	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Padang	Persentase pemenuhan Penunjang urusan Pemerinah Daerah Provinsi	100%	52,321,620,000	
a	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Padang	Persentase Realisasi Keuangan Perangkat Daerah	95%	24,000,620,000	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Padang	Persentase Realisasi Keuangan Perangkat Daerah	95%	24,000,620,000	
	- Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Padang	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	415 orang	24,000,620,000	- Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Padang	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	415 orang	24,000,620,000	Kebutuhan gaji masih kurang sebesar Rp. 16.831.380.000
b	Peningkatan Pelayanan BLUD	Padang	Persentase Tingkat Kemandirian Keuangan	52%	28,321,000,000	Peningkatan Pelayanan BLUD	Padang	Persentase Tingkat Kemandirian Keuangan	52%	28,321,000,000	
	- Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Padang	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja	28,321,000,000	- Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Padang	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja	28,321,000,000	

2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Padang	Indeks Kepuasan Masyarakat	90%	3,865,081,000	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Padang	Indeks Kepuasan Masyarakat	90%	3,865,081,000	Pengusulan SHS belum masuk ke SIPD
a	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Padang	Persentasi Pencapaian Standar Fasilitas Pelayanan, sarana Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100%	3,765,081,000	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Padang	Persentasi Pencapaian Standar Fasilitas Pelayanan, sarana Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100%	3,765,081,000	
	- Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Padang	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	1 unit	500,000,000	- Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Padang	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	1 unit	500,000,000	
	- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Padang	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit	1 unit	1,000,000,000	- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Padang	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Rumah Sakit	1 unit	1,000,000,000	
	- Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Padang	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	7 unit	1,765,081,000	- Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Padang	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	7 unit	1,765,081,000	

	- Pengembangan Rumah Sakit	Padang	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 unit	500,000,000	- Pengembangan Rumah Sakit	Padang	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	1 unit	500,000,000	
b	Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Padang	Terlaksananya layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100%	100,000,000	Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Padang	Terlaksananya layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100%	100,000,000	
	- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Padang	Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan yang Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana Provinsi Sesuai Standar	1 unit	100,000,000	- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Padang	Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Layanan Kesehatan yang Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana Provinsi Sesuai Standar	1 unit	100,000,000	
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA	Padang	Persentase SDM Kesehatan yang terlatih sesuai dengan kompetensi	52%	168,871,000	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Padang	Persentase SDM Kesehatan yang terlatih sesuai dengan kompetensi	52%	168,871,000	

	KESEHATAN										
a	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Padang	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	52%	168,871,000	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Padang	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	52%	168,871,000	
	- Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Padang	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	169 orang	168,871,000	- Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Padang	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	169 orang	168,871,000	
	JUMLAH				56,355,572,000					56,355,572,000	

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Sebagai SKPD dengan tugas pokok dan fungsi memberikan pelayanan kesehatan rujukan khususnya kesehatan jiwa baik yang sifatnya perorangan atau masyarakat, peran serta masyarakat sangat penting dalam mendukung semua program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Tabel 15. Kajian Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026

Nama SKPD: RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang

No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/ volume	Catatan (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peningkatan Pelayanan BLUD RSUD				
	Pelayanan dan Penunjang BLUD	Padang	Terlaksananya Pelayanan dan Penunjang BLUD	Rp. 28.321.000.000	
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Padang	IKM	Rp. 3.865.081.000	

Sumber: Hasil jaring aspirasi/usulan masyarakat.

Adapun usulan program kegiatan yang terkait dengan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Biro Perekonomian sebagai pembina BLUD mengatakan bahwa RS BLUD itu harus mandiri artinyapun tidak bisa lepas dari APBD, bukan untuk mencari keuntungan tapi untuk perbaikan pelayanan.
2. Mensosialisasikan ke masyarakat terkait peningkatan informasi publik.
3. Mensosialisasikan ke masyarakat terkait pelayanan anak dan remaja seperti gangguan belajar, autism, layanan Napza, dll.
4. Usulan RS.Jiwa Prof. HB. Saanin Padang terakreditasi menjadi Akreditasi RS Pendidikan, bukan hanya untuk Pendidikan Kedokteran, tapi juga profesi lainnya.
5. BNN Provinsi Sumatera Barat, bukan hanya penangkapan tapi termasuk pembinaan, penguatan lembaga organisasi dan masyarakat. RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang satu-satunya yang memiliki Rawat Inap, permasalahan dilapangan banyak ditemukan permasalahan hukum. Pecandu wajib melaporkan diri dan direhabilitasi di RS dan penyalahgunaan akan ditindak dengan aturan hukum.

6. Diharapkan adanya integrasi dan koordinasi antara RS.Jiwa Prof. HB. Saanin Padang, Dinas Sosial dan DUK Capil untuk data kependudukan ODGJ (Orang dengan gangguan jiwa).
7. Untuk meningkatkan pendapatan, perlu ditingkatkan layanan potensial seperti rawat inap psikiatri, rawat inap Napza.
8. Sosialisasi Pelayanan Non Jiwa ke masyarakat, agar masyarakat mengetahui kalau di RS.Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tidak hanya melayani pasien jiwa tapi juga melayani pasien non jiwa.
9. Diharapkan upaya dari pihak RS.Jiwa Prof. HB. Saanin Padang terkait permasalahan lingkungan, Fokus pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat, ada beberapa perumahan diluar RS.Jiwa Prof. HB. Saanin Padang merehab pasien.
10. Kegiatan pengembangan RS, ada beberapa lokasi lahan kosong, kami bermaksud memanfaatkan sesuai dengan arahan camat. Tempat tsb terpisah dari lokasi RSJ dan ditumbuhi semak belukar dan sampah.
11. Permasalahan Pemagaran, kami berharap solusi keamanan NAPZA, agar akses tersebut dibuka dan pembuatan Pos Security (diperkuat).
12. UKM perlu kerjasama lingkungan sekitar, dan jika ada kebutuhan SDM di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang agar diprioritaskan warga sekitar RS.Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.
13. Pelayanan kesehatan di rumah sakit ditambah atau diperluas jenisnya dengan menyesuaikan perkembangan kasus penyakit yang dialami masyarakat.
14. Tetap memberikan pelayanan kesehatan yang optimal pada masyarakat miskin.
15. Melibatkan masyarakat dalam sosialisasi dan informasi melalui dialog interaktif atau penyuluhan tentang kesehatan jiwa baik di rumah sakit, media cetak maupun media elektronik.
16. Melaksanakan *home visite* untuk pasien dengan kasus-kasus tertentu dan pemulangan / penguburan pasien miskin yang tidak dijemput keluarga.

2.6 Perbandingan Target Indikator Kinerja Utama 2024 dengan Target Renstra

Tabel 16. Perbandingan Target IKU dengan Renstra

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2024	TARGET IKU 2024
1	2	3	4
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa	Tingkat Akreditasi RS	100% Paripurna	100% Paripurna
	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	88	93,33

Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Non Jiwa	Persentase Pasien Non Jiwa Yang Ditangani Spesialis	92%	100%
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Nilai Evaluasi SAKIP	80,60 (Nilai A)	82,35 (Nilai A)
Meningkatkan Kemandirian Keuangan RS	Tingkat Kemandirian Keuangan	48%	48%

Pada tabel diatas dapat dilihat perbandingan target IKU pada tahun 2024 dibandingkan dengan target renstra tahun 2024. Pada Indikator Kinerja Tingkat Akreditasi RS, target 2024 dengan target renstra sama yaitu paripurna. Sedangkan pada indikator kinerja yang lain terdapat perbedaan. Pada Indikator Kinerja Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) targetnya adalah 93,33 lebih tinggi dari target renstra yaitu 88. Untuk Indikator Persentase Non Jiwa yang Ditangani Spesialis, target renstra 92% sedangkan target iku sebesar 100%. Target pada Indikator Nilai Evaluasi Sakip 2024 sebesar 82,35, lebih tinggi dari target renstra yaitu sebesar 80,60. Pada Indikator Kinerja Tingkat Kemandirian Keuangan, target IKU 2024 sama dengan target renstra sebesar 48%.

Adapun perbandingan target IKU tahun 2024 dengan tahun sebelumnya (2024) dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel. Perbandingan Target Capaian Indikator Kinerja Utama 2024 dengan Realisasi Tahun Sebelumnya

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	TARGET IKU 2024
1	2	3	4	5
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa	Tingkat Akreditasi RS	100% Paripurna	100% Paripurna	100% Paripurna
	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	87	93,33	93,33
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Non Jiwa	Persentase Pasien Non Jiwa Yang Ditangani Spesialis	92%	100%	100%
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Nilai Evaluasi SAKIP	80,75 (Nilai A)	82,35 (Nilai A)	82,35 (Nilai A)
Meningkatkan Kemandirian Keuangan RS	Tingkat Kemandirian Keuangan	46%	49%	48%

Pada tahun 2023, target tingkat akreditasi rumah sakit mencapai 100% Paripurna. Target ini berhasil dicapai dengan tingkat realisasi juga sebesar 100% Paripurna. Untuk tahun 2024, targetnya tetap konsisten yaitu mempertahankan 100% Paripurna.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan. Pada tahun 2023, target IKM ditetapkan pada angka 87. Realisasi IKM pada tahun tersebut berhasil melampaui target dengan pencapaian sebesar 93,33.

Pada indikator pasien non jiwa yang mendapatkan penanganan dari spesialis. Target pada tahun 2023 adalah 92%, dan realisasi menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan pencapaian 100%. Evaluasi Sakip bertujuan untuk mengukur akuntabilitas dan efektivitas kinerja, pada tahun 2023, target nilai evaluasi SAKIP adalah 80,75% dengan kategori Nilai A. Target ini berhasil dicapai dengan realisasi melebihi pada angka 82,35. Target untuk tahun 2024 juga ditetapkan sama, yaitu 82,35 dengan Nilai A.

Tingkat kemandirian keuangan mengindikasikan seberapa jauh institusi dapat mandiri secara finansial. Pada tahun 2023, target yang ditetapkan adalah 46%, namun realisasi berhasil melampaui target dengan pencapaian sebesar 49%. Untuk tahun 2024, target kemandirian keuangan 48%.

Secara keseluruhan, tabel indikator kinerja ini menunjukkan performa yang baik dengan beberapa target yang berhasil dicapai dan bahkan dilampaui pada tahun 2023. Target untuk tahun 2024 menunjukkan arah yang berkelanjutan.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN RS Jiwa Prof HB SAANIN PADANG

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Visi dan Misi Pembangunan 5 tahun ke depan adalah mandiri dibidang ekonomi, berdaulat dibidang politik dan berkepribadian dalam budaya, RPJMN 2025-2029 berupa sembilan agenda prioritas, bidang kesehatan fokus pada prioritas kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia dengan strategi pada dimensi pembangunan manusia melalui pendidikan, kesehatan, perumahan dan mental/karakter, melalui pembangunan kesehatan khususnya pelaksanaan Program Indonesia Sehat. Sejalan dengan Renstra Kementerian Kesehatan RI 2025-2029 yaitu upaya Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan melalui Peningkatan upaya Promotif dan Preventif. Indonesia Sehat dengan fokus penguatan pelayanan kesehatan melalui Paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan pemantapan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Arah kebijakan Kementerian Kesehatan 2025-2029 adalah Penguatan pelayanan kesehatan primer (*primary health care*), Penerapan pendekatan keberkelanjutan pelayanan mengikuti siklus hidup manusia (*continuum of care*) dan Intervensi berbasis resiko kesehatan (*health risk*).

Sementara itu arah kebijakan pembangunan kesehatan Provinsi Sumatera Barat yang terkait dengan tugas dan fungsi RS. Jiwa Prof.HB.Saanin Padang untuk melanjutkan RPJMD 2021–2026 adalah; Meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan; Berdasarkan tugas dan fungsi rumah sakit melakukan Urusan Kesehatan dengan program/kegiatan sebagai berikut:

- Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.
 - ✓ Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Subkegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - ✓ Peningkatan Pelayanan BLUD
 - Subkegiatan Pelayanan dan Penujang Pelayanan BLUD
- Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
 - ✓ Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi. Dengan Sub kegiatan:
 - Pengembangan Rumah Sakit
 - Pembangunan selasar penghubung antar ruangan RS
 - Rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Sakit
 - Rehab Gedung Instalansi Rehabilitasi Medis

- Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan.
 - Pengadaan Alat Kesehatan DBHCHT
 - Pengadaan Alat Kesehatan DAK
 - Pengadaan Alat Labor
- Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan
 - Pengelolaan air limbah
- ✓ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi.
 - Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana
- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - ✓ Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan
 - InHouse Training
 - Bimtek, Seminar, Lokakarya

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang

Tujuan dan sasaran Renja RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang sesuai dengan Renstra 2022-2026. Rencana kerja rumah sakit disusun untuk mencapai tujuan Menurunkan angka kematian dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Jiwa dengan Indikator Kinerja Utama adalah :
 - 2.1. Tingkat Akreditasi RS dengan target paripurna
 - 2.2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap seluruh pelayanan RS 90 %.
2. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Non Jiwa dengan Indikator Kinerja Utama adalah:
 - a. Presentase (%) pasien non jiwa yang ditangani dokter spesialis 93%.
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Rumah Sakit dengan indikator kinerja utama adalah:
 - a. Penilaian SAKIP A
4. Meningkatnya Kemandirian rumah sakit dengan indikator kinerja utama adalah:
 - a. Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK) 52 %.

No	Tujuan	Sasaran dan Indikator	Satuan	Target 2026	Perkiraan Capaian 2026
A	Meningkatnya Derajat Kesehatan Perorangan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Jiwa			
		1.Tingkat Akreditasi Rumah Sakit	Tingkat	90	100%
		2. Persentase Pasien Non Jiwa Yang Ditangani Spesiali	%	93	100%
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Non Jiwa Yang Menunjang Pelayanan Kesehatan Jiwa			

		1.Persentase Pasien Non Jiwa Yang Ditangani Spesiali	%	93	100%
B	Meningkatnya Organisasi yang akuntabel dan melayani	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisas			
		1.Nilai Evaluasi SAKIP	%	A (80,80)	100%
		Meningkatnya Kemandirian Keuangan RS			
		1.Tingkat Kemandirian Keuangan RS (TKK	%	52	100%

3.3 Program dan Kegiatan

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.

1. Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah.
2. Visi, Misi serta Tujuan dan Sasaran yang akan dicapai RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang
3. Berdasarkan perkiraan capaian kinerja sasaran tahun 2025 yang dapat tercapai.
4. SDM yang memadai yang sudah dilengkapi dengan ketersediaan peralatan peralatan medis dan penunjang medis sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
5. Program dan Kegiatan yang terdapat dalam Rancangan Awal dan Pagu RKPD Tahun 2026
6. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat, beriman, dan berkualitas tinggi, maka RS.Jiwa Prof. HB.Saanin Padang merupakan salah satu komponen pemerintah daerah untuk mewujudkannya masyarakat yang sehat dan berkualitas.
7. Semakin tinggi kualitas hidup masyarakat dengan sehat jasmani dan rohani, maka mempunyai dampak positif untuk pengentasan kemiskinan, karena pasien menderita gangguan jiwa akan menyebabkan mereka tidak produktif.

Program dan Kegiatan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2026 sesuai RKPD yang telah ditetapkan.

Program dan Kegiatan untuk Tahun 2026 sesuai pagu indikator yang ditetapkan dalam RKPD terdiri dari 3 Program dan 5 Kegiatan dengan total anggaran Rp.72.053.000.000,-

Adapun uraian Program dan Kegiatan serta pagu indikatif anggaran APBD dan BLUD sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Provinsi Rp. 69.153.000.000,-
 - o Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Rp. 40,832,500,000,-
Sub Kegiatan: Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Rp .40,832,500,000,-
 - o Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD Rp. 28.321.000.000,-
Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Rp.

28.321.000.000,-

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Rp. 2,750,000,000,-
 - Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi Rp. 2,400,000,000
 - Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi Rp. 350,000,000
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Rp. 150,000,000,-
 - Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi Rp. 150,000,000

Berikut rincian Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan tahun 2026 RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

- Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.
 - ✓ Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Subkegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - ✓ Peningkatan Pelayanan BLUD
 - Subkegiatan Pelayanan dan Penujang Pelayanan BLUD
- Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
 - ✓ Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi. Dengan Sub kegiatan:
 - Pengembangan Rumah Sakit
 - Pembangunan selasar penghubung antar ruangan RS
 - Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya
 - Pembangunan pengembangan sarana air bersih
 - Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
 - Pembangunan rumah dinas
 - Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan.
 - Pengadaan Alat Kesehatan DBHCHT
 - Pengadaan Alat Kesehatan DAK
 - Pengadaan Alat Kesehatan BLUD
 - ✓ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi.
- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

- ✓ Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah
 - Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - InHouse Training
 - Bimtek, Seminar, Lokakarya

Tabel T-C. 33.

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2026 dan Perkiraan Maju Tahun 2027

RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang

Kode	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2027		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		RUMAH SAKIT Jiwa Prof. HB. SAANIN			72,053,000,000				72,981,000,000	
1		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR			72,053,000,000				72,981,000,000	
1	02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN			72,053,000,000				72,981,000,000	
1	02	01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase ketercapaian penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit BLUD	100 % 50 %	69,153,000,000		-	70,231,000,000	
1	02	01	1.0 2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Keuangan Perangkat Daerah	95 %	40,832,000,000		-	41,231,000,000
1	02	01	1.0 2	000 1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN					
				Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	415 Orang/ Bulan	40,832,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, DAU TAMBAHAN DUKUNGAN PENDANAAN ATAS KEBIJAKAN PENGGAJIAN PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA		41,231,000,000
1	02	01	1.1 0	Peningkatan Pelayanan BLUD	Tingkat Kemandirian Keuangan (BLUD)	50%	28,321,000,000		-	29,000,000,000

1	02	01	1.1 0	000 1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD							
					Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	20 Unit Kerja	28,321,000,000	PENDAPATAN DARI BLUD			29,000,000,000
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	89%	2,750,000,000			89%	2,600,000,000
1	02	02	1.0 1		Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	-	93%	2,400,000,000			-	2,200,000,000
1	02	02	1.0 1	001 0	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan							
					Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	15 Unit	1,800,000,000	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM			1,800,000,000
1	02	02	1.0 1	002 0	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan							
					Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh Antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	1 Unit	600,000,000	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM			400,000,000
1	02	02	1.0 2		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			350,000,000				400,000,000
1	02	02	1.0 2	001 3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)							
					Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	127700 dokumen	150,000,000	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM			200,000,000
1	02	02	1.0	001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Kecanduan NAPZA							

			2	4								
						Jumlah Penyalahgunaan NAPZA yang Mendapatkan Rehabilitasi Medis	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	175 org	200,000,000	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM		200,000,000
1	02	03			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase SDM Kesehatan yang terlatih sesuai dengan kompetensi		50%	150,000,000		50%	150,000,000
1	02	03	1.0 2		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase SDM Kesehatan yang terlatih sesuai dengan kompetensi		48 % 48 %	150,000,000		-	150,000,000
1	02	03	1.0 2	000 1	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan							
						Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkatkan	Kota Padang, Pauh, Semua Kel/Desa	54 Orang	150,000,000	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM		150,000,000
J U M L A H									72,053,000,000			72,981,000,000

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Kerja Tahun 2026 ini memuat program kerja, kegiatan, sasaran beserta indikatornya yang akan dilaksanakan oleh RS Jiwa Prof. HB.Saanin Padang Provinsi Sumatera Barat.

Dengan mempertimbangkan permasalahan-permasalahan yang telah dialami, Isu-isu Strategis, Hasil Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Tahun Berjalan serta hasil capaian kinerja RS.Jiwa Prof. HB.Saanin Padang Tahun 2024, perkiraan capaian Tahun 2025 dan Target Tahun 2026, maka Rencana Kerja dan Pendanaan yang dibutuhkan dituangkan dalam Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

**RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (RENJA OPD)
RUMAH SAKIT JiWA PROF. HB. SAANIN PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2026**

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL	DAERAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
		RUMAH SAKIT JiWA PROF. HB. SAANIN						72.053.000.000,00							72.981.000.000,00		
1		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						72.053.000.000,00							72.981.000.000,00		
	1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN						72.053.000.000,00							72.981.000.000,00		
1.	1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	-	-			-	69.153.000.000,00						-	70.231.000.000,00		
	1.02.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	-			-	40.832.000.000,00						-	41.231.000.000,00		RUMAH SAKIT JiWA PROF. HB. SAANIN
	1.02.01.1.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN															
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN				415 Orang/ Bulan	40.832.000.000,00	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	Meningkatk an Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berp ongetahuan , Terampil dan Berdaya Saing	-		41.231.000.000,00		RUMAH SAKIT JiWA PROF. HB. SAANIN
	1.02.01.1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	-	-			-	28.321.000.000,00						-	29.000.000.000,00		RUMAH SAKIT JiWA PROF. HB. SAANIN
	1.02.01.1.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD															

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan</i>				20 Unit Kerja	28.321.000.000,00	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	PENDAPATAN DARI BLUD	-	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing	-		29.000.000.000,00	RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN
2.	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	-	-			-	2.750.000.000,00						-	2.600.000.000,00	
	1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	-	-			-	2.400.000.000,00			-	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing	-	-	2.200.000.000,00	RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN
	1.02.02.1.01.0010	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan														
			<i>Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan</i>				15 Unit	1.800.000.000,00	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing	-		1.800.000.000,00	RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN
	1.02.02.1.01.0020	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan														
			<i>Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh Antar Fasyankes Melalui Pelayanan Telemedicine untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas</i>				1 Unit	600.000.000,00	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing	-		400.000.000,00	RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.02.02.1.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	-	-			-	350.000.000,00			-	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing	-	-	400.000.000,00	RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN
	1.02.02.1.02.0013	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)														
			Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)				27700 Dokumen	150.000.000,00	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing	-		200.000.000,00	RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN
	1.02.02.1.02.0014	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Kecanduan NAPZA														
			Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Rehabilitasi Medis				175 Orang	200.000.000,00	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing	-		200.000.000,00	RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN
3.	1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	-	-			-	150.000.000,00						-	150.000.000,00	
	1.02.03.1.02	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	-	-			-	150.000.000,00			-	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing	-	-	150.000.000,00	RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN
	1.02.03.1.02.0001	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat				54 Orang	150.000.000,00	Kota Padang, Pauh, Limau Manis Selatan	DANA ALOKASI UMUM (DAU)	-	Meningkatk an Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berp engetahuan - Terampil dan Berdaya Saing	-		150.000.000,00	RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN
J U M L A H								72.053.000.000,00							72.981.000.000,00	

BAB V PENUTUP

Rencana kerja SKPD RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun Anggaran 2026 disusun dengan berpedoman kepada RPJMN 2025-2029, Renstra 2021-2026 Kementerian Kesehatan RI, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat 2021–2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2021-2026.

Hal – hal yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan RENJA Tahun 2026 adalah.

1. Pelayanan pasien yang tidak mampu harus ada koordinasi dan sinkronisasi antara program yang dilaksanakan di provinsi dengan program kab/kota, dalam hal pembiayaan maupun tindak lanjut setelah pasien dikembalikan ke masyarakat.
2. Pemerintah Provinsi bersama dengan pemerintah kab/kota menyediakan rumah singgah/panti rehabilitasi untuk pasien yang dipulangkan dari rumah sakit jiwa.
3. Harus ada program/kegiatan untuk penanganan pasien pasung di dalam APBD provinsi dan kab/kota.
4. Meningkatkan penyuluhan dan promosi pelayanan kesehatan jiwa dan penanganan masalah korban NAPZA.
5. Meningkatkan kerja sama lintas sektor untuk penanganan rehabilitasi sosial dan rehabilitasi korban Napza.
6. Perlu peningkatan kemandirian Rumah Sakit melalui peningkatan pelayanan BLUD sehingga kegiatan yang belum tertampung dalam APBD dapat direalisasikan dalam pelayanan BLUD.
7. Peningkatan pelayanan untuk peserta magang dan praktik mahasiswa kesehatan yang setiap tahun terus bertambah, sehubungan RS Jiwa Prof. HB Saanin sebagai rumah sakit pelayanan kesehatan jiwa di Sumatera Barat.

Peningkatan dan pengembangan pembangunan Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang baik fisik maupun pengembangan sumber daya manusia disesuaikan dengan permasalahan kesehatan di masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Pelaksanaan Rencana kerja tahun 2026 perlu memperhatikan kaidah-kaidah yang ada pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan mengedepankan azas manfaat, berkeadilan, akuntabel dan transparansi.

Rencana tindak lanjut bila penyusunan rencana kerja Tahun 2026 ini disetujui maka perlu dilaksanakan dengan sungguh-sungguh guna meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan apabila tidak terakomodir seluruhnya maka perlu dicarikan jalan keluar dengan mengoptimalkan anggaran yang telah ditetapkan.

Rencana kerja Tahun Anggaran 2026 ini telah disusun dengan sebaik-baiknya yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Sumatera Barat

khususnya masalah kesehatan jiwa, namun masih ada terdapat kekurangan dan kelemahannya, untuk kesempurnaan rencana kerja ini kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.